BAB III

Kegiatan Selama Kerja Praktek

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Waktu yang diberikan untuk melaksanakan kerja praktek ini kurang lebih satu bulan , penulis gunakan untuk kegiatan antara lain : perkenalan , entry data, membereskan arsip pegawai, membereskan arsip inventaris,merumuskan masalah, mengumpulkan data, menafsirkan data, mengklasifikasikan data, perancangan sistem, dan membuat databae.

3.2 Cara / Teknik Kerja Praktek

Cara atau teknik kerja praktek yang penulis lakukan untuk memperoleh data menggunakan teknik:

1. Wawancara (interview) sebagai teknik pengumpulan data / fakta yang penting yang banyak dilakukan dalam sistem secara tatap muka lengsung dengan orang yang diwawancarai.
2. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta/data secara pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

3.3 Data Kerja Praktek

Data yang kami peroleh dalam kerja praktek ini terdiri dari dua macam yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Hasil analisis sistem untuk proyek pengendalian sistem informasi dan proyek – proyek yang lainnya.

3.3.2 Alasan melakukan analisis sistem

Sub Dinas Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sumedang mengembangkan database sistem informasi sesuai dengan yang akan direncanakan dan perlu dikembangkan karena adanya permasalahan yang perlu diatasi / disempurnakan. Permasalahan ini menyebabkan ketidakefisien waktu dan biaya, untuk itu perlu di analisis permasalahan permasalahan yang terjadi sebelum di desain suatu prosedur yang lain untuk mengatasinya.

3.3.3 Permasalahan – permasalahan

Permasalahan – permasalahan yang terjadi yaitu sebagai berikut :

1. Sulitnya mencari data sistem informasi inventaris dan sistem informasi pegawai karena harus mencari satu persatu dokumen dan data barang sehingga memerlukan waku yang cukup lama.

3.3.4 Identifikasi / Indikator penyebab masalah

Permasalahan tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi mesti ada yang menyebabkannya. Penulis mengidentifikasi dari penyebab masalah – masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Sulitnya mencari data informasi karena harus mencari satu persatu data.

Penyebab masalah ini secara implisit telah diuraikan yaitu sebagai berikut:

a. Harus mencari satu persatu data informasi

b. Kemungkinan masalah lebih besar.

c. Dan membutuhkan waktu yang lama.

3.3.5 Identifikasi titik keputusan

Berdasarkan pada observasi yang penulis lakukan, penulis mncoba untuk mengidentifikasikan titik keputusan apa saja yang dapat mengakibatkan terjadinya penyebab masalah ini. Titik keputusan menunjukan suatu kondisi yang menyebabkan sesuatu terjadi. Dengan mengidentifikasi suatu titik keputusan ini, penulis berusaha untuk melacak dari mana penyebab masalah – masalah tersebut terjadi. Penyebab masalah sulitnya mencari data informasi. Titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya penyebab masalah ini adalah :

a. Pencarian data informasi

Titik keputusan ini dapat mengakibatkan terbuangnya waktu, bila waktu untuk mencari data lama, karena data berada di dokumen tertulis (manual)

b. Proses menulis input data dan pembuatan form pemasukan data pegawai dan data barang inventaris. Titik keputusan ini dapat mengakibatkan terbuangnya waktu untuk memproses penulisan input data yang berisi data sistem informasi.

c. Proses Pembuatan laporan

Titik keputusan ini akan kurang akurat bila dilakukan secara manual. Dengan demikian titik keputusan penyebab masalah yang dapat penulis identifikasikan adalah sebagai berikut ini:

1. Pencarian data sisitem informasi inventaris dan data pegawai
2. Proses menulis input data dan pembuatan form input data sistem informasi.
3. Proses pembuatan laporan
4. Rekomendasi umum

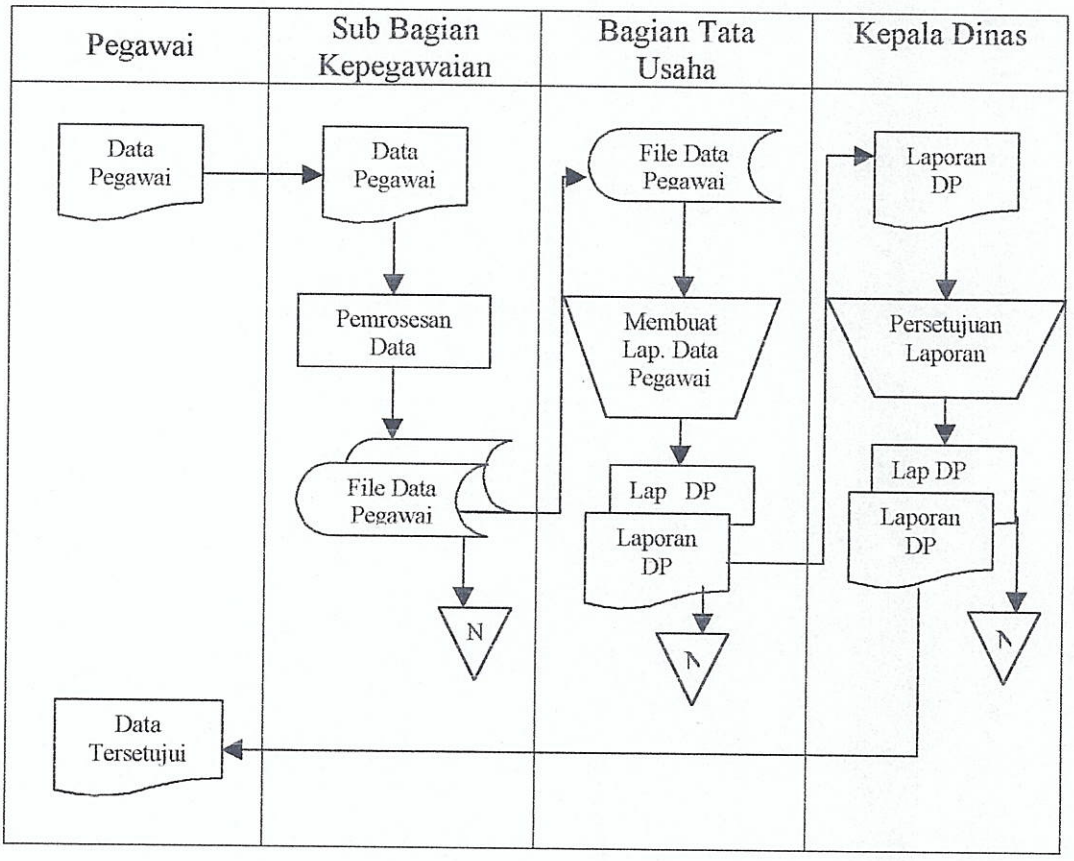
Setelah penulis selesai melakukan analisis ini penulis merekomendasikan untuk melanjutkan ke tahap desain, dari hasil analisis ini telah diketahui dengan jelas apa penyebab dari masalah " yang terjadi dan mengapa masalah" tersebut terjadi "masalah" masalah ini akan dapat diatasi dengan menggunakan komputer yang ada pada bagian sistem informasi inventaris ruangan, maksudnya sistem manual yang ada selama ini akan dapat berjalan lebih baik jika direkomendasikan atau ditunjang dengan program komputer yang diusulkan oleh penulis.

3.4 Perancangan sistem

3.4.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan perangkat lunak adalah tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja sistem pengolahan data administrasi pegawai. Tahap ini sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perancangan sistem yang diperoleh. Perangkat lunak yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu komponen.

3.4.2 Diagram Alir Data



3.4.3 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang dapat menggambarkan hubungan antar satu sistem dalam suatu lingkungan dengan entitas diluar lingkungan sistem.

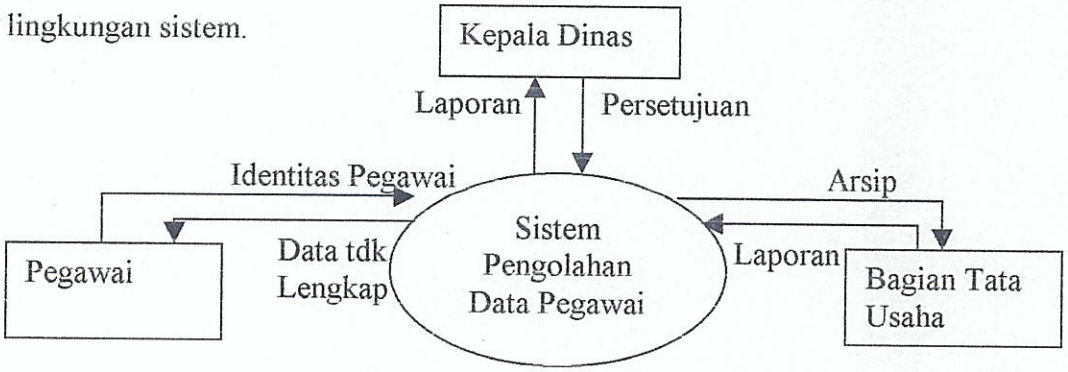
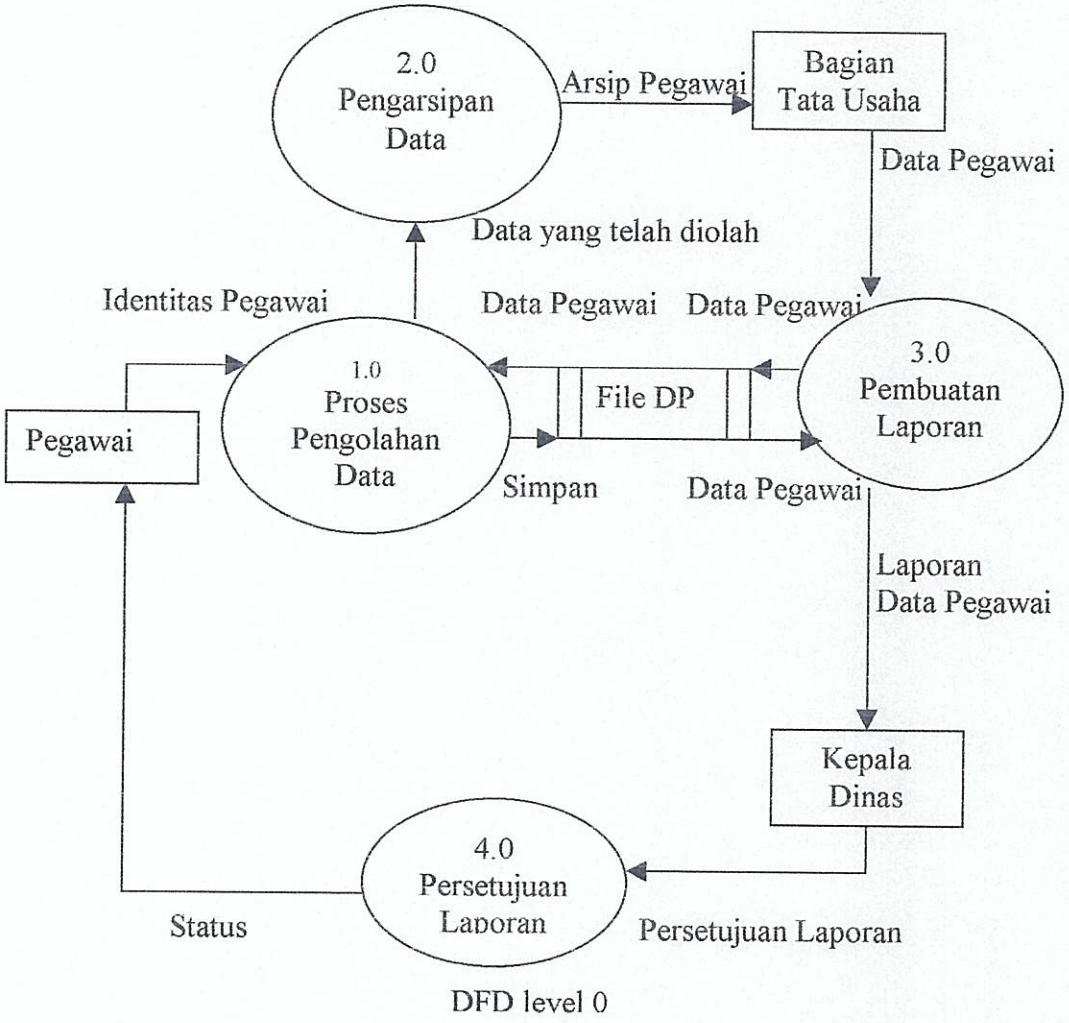


Diagram Konteks Pengolahan Data Pegawai

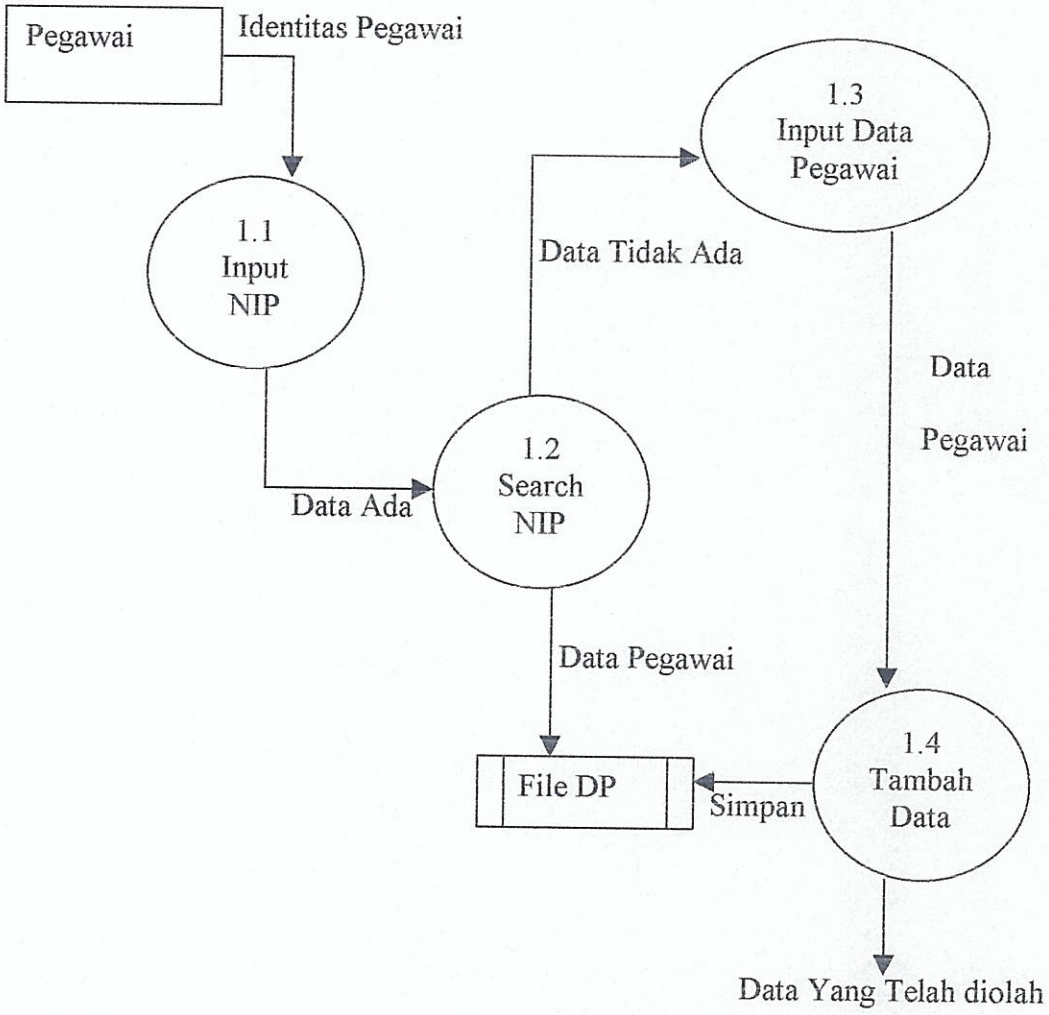
3.4.4 Data Flow Diagram

Pada bagian ini merupakan penurunan dari diagram konteks yang dijabarkan menjadi proses DFD level 0. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dapat menggambarkan aliran data di dalam sistem yang jelas.



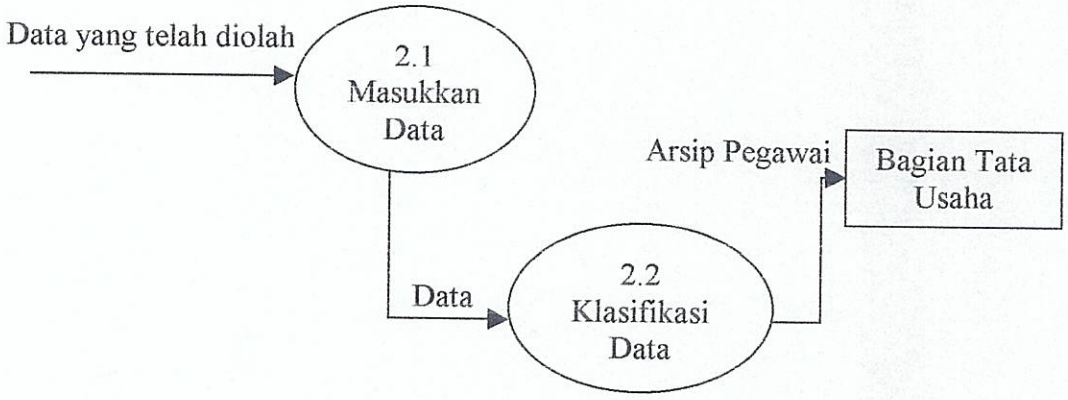
DFD level 0

Pengolahan Data Administrasi Pegawai

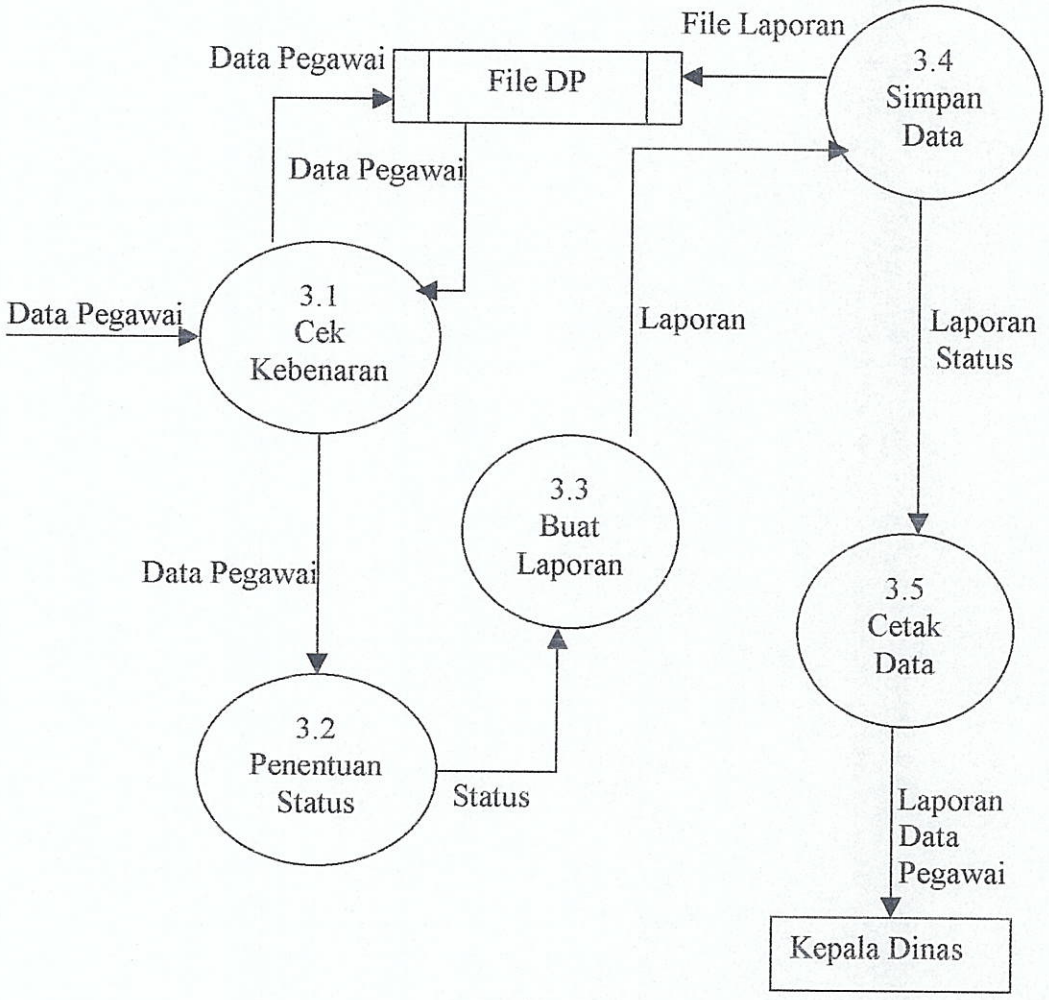


DFD level 1

Pengolahan Data



DFD level 1 Pengarsipan Data



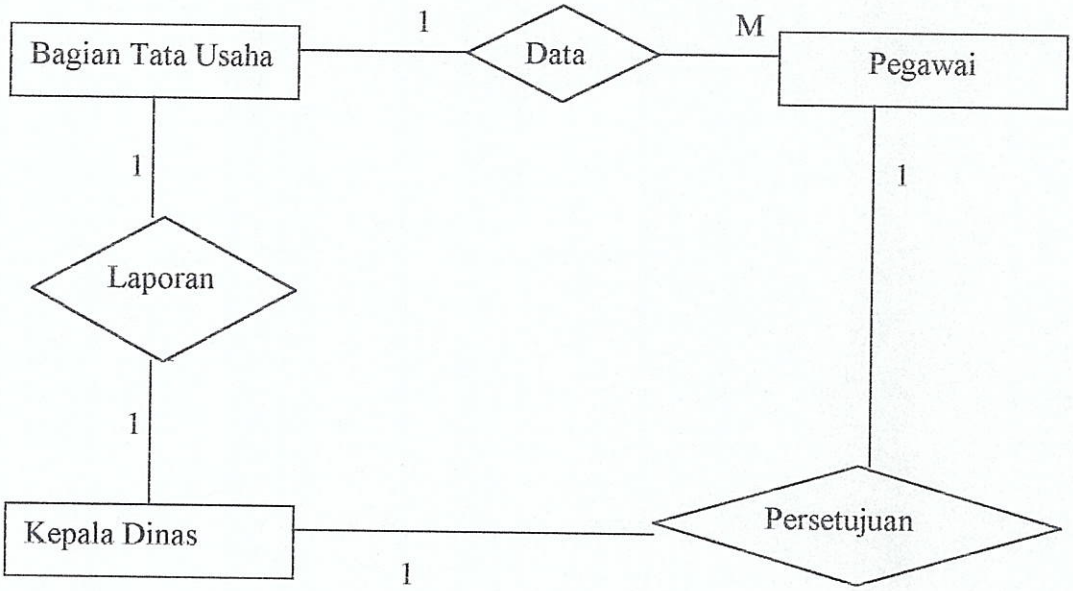
DFD level 1

Pembuatan Laporan

3.4.5 Perancangan Database

Pada sub bab ini akan digambarkan dan dijelaskan mengenai rancangan database yang akan digunakan dalam sistem ini.

Penjelasan gambaran ERD pada sistem ini dapat dilihat pada gambar



Perancangan atau desain struktur file merupakan suatu kumpulan dari data-data yang saling terkait dan berhubungan satu dengan yang lain. Dibawah ini adalah file-file yang digunakan dalam pembuatan sistem pengolahan data administrasi pegawai.

Tabel Seksi Perencanaan dan Pengendalian

Nama File : Rencana

NO	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	NIP	Text	15	*Key
2	Nama	Text	30	
3	TanggalLahir	Date	8	
4	TempatLahir	Text	20	
5	Agama	Text	15	
6	JenisKelamin	Text	12	
7	Strata	Text	20	

8	Pangkat	Text	9	
9	Jabatan	Text	20	
10	MasaKerja	Integer	10	
11	Pendidikan	Text	15	
12	Alamat	Text	50	

Tabel Seksi Tata Bangunan

Nama File : Bangunan

NO	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	NIP	Text	15	*Key
2	Nama	Text	30	
3	TanggalLahir	Date	8	
4	TempatLahir	Text	20	
5	Agama	Text	15	
6	JenisKelamin	Text	12	
7	Strata	Text	20	
8	Pangkat	Text	9	
9	Jabatan	Text	20	
10	MasaKerja	Integer	10	
11	Pendidikan	Text	15	
12	Alamat	Text	50	

Tabel Seksi Perijinan

Nama File : Perijinan

NO	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	NIP	Text	15	*Key
2	Nama	Text	30	
3	TanggalLahir	Date	8	
4	TempatLahir	Text	20	
5	Agama	Text	15	
6	JenisKelamin	Text	12	
7	Strata	Text	20	
8	Pangkat	Text	9	
9	Jabatan	Text	20	
10	MasaKerja	Integer	10	
11	Pendidikan	Text	15	
12	Alamat	Text	50	

Tabel Seksi Pemukiman Dan Prasarana Wilayah

Nama File : Pemukiman

NO	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	NIP	Text	15	*Key
2	Nama	Text	30	
3	TanggalLahir	Date	8	

4	TempatLahir	Text	20	
5	Agama	Text	15	
6	JenisKelamin	Text	12	
7	Strata	Text	20	
8	Pangkat	Text	9	
9	Jabatan	Text	20	
10	MasaKerja	Integer	10	
11	Pendidikan	Text	15	
12	Alamat	Text	50	

Tabel Inventaris

Nama File : Inventaris

NO	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	No	Integer	5	
2	Jenis Inventaris	Text	30	
3	Jumlah/Luas	Integer	15	
4	Keadaan	Text	10	